

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan rangkaian penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa istilah-istilah tertulis atau lisan yang berasal pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif mengedepankan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek yang dijadikan penelitian untuk menghasilkan data secara lengkap dan rinci.¹

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengembangan objek wisata Sendang Sumber Agung kearifan lokal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri dan ditinjau dari manajemen strategi syariah.

Sedangkan, jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari sasaran atau subjek yang biasanya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya. Penelitian lapangan ini secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data serta informasi yang diperlukan dalam penelitian.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

² M Musfikom, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2016), 56.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wisata Sendang Sumber Agung yang berlokasi di Jalan Sawah Sumber Agung, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang mana kehadiran peneliti sangat penting. Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk menggali data secara mendalam yang diperlukan melalui observasi pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti, melakukan wawancara kepada berbagai narasumber yang berkaitan yaitu pengelola dan masyarakat di objek Wisata Sendang Sumber Agung. Peneliti akan menggunakan instrumen seperti buku tulis, bolpoin, kamera, dan beberapa instrumen yang mendukung jalannya penggalan data yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti atau sesuatu berupa huruf, angka, maupun gambar yang memerlukan pengolahan terlebih dahulu agar bisa dijadikan sebuah informasi kemudian informasi tersebut bisa menambah wawasan bagi orang lain.³

Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini, antara lain :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti dari sumber asli.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data secara langsung dari sumbernya aslinya yaitu pengelola Wisata Sendang Sumber Agung. Untuk

³ Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Wisata Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang didapat peneliti dari sumber eksternal dan internal. Data sekunder secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen atau disebut sumber pustaka buku yang bersifat permanen, memiliki waktu masa usia terbit yang lama.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari dokumentasi, laporan manajemen strategi syariah maupun sumber buku, jurnal, skripsi dan data lainnya yang relevan terkait manajemen strategi Wisata Sendang Sumber Agung

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian. Apabila tidak memperhatikan teknik pengumpulan data akan kurang maksimal dalam memperoleh sebuah data atau data yang diperoleh tidak sesuai standar yang ditetapkan.⁵

Untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tersusun dan sistematis dengan cara mengamati dan mencatat

⁴ Jonathan Sarwono, *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 239.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 224.

gejala-gejala dari objek penelitian.⁶ Metode observasi secara langsung dilakukan terhadap objek yang terjadi, sehingga peneliti secara langsung melakukan pengamatan guna mendapatkan data dan informasi secara nyata. Observasi yang dilakukan dengan mencatat kejadian yang terkait pengembangan objek wisata kearifan lokal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Wisata Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab tatap muka dengan dua orang atau lebih yang terarahkah pada pertanyaan tertentu. Kualitas wawancara yang berhasil dipengaruhi oleh pewawancara, responden atau narasumber, pertanyaan, dan situasi wawancara.⁷ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur, merupakan wawancara yang dilakukan telah direncana sesuai pedoman pada daftar pertanyaan yang disiapkan. Wawancara dalam penelitian ini ialah pengelola dan masyarakat di Wisata Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Digunakan untuk melengkapi data berhubungan dengan masalah penelitian berupa dokumen, buku, jurnal ilmiah, *website* dan lain-lain. Data yang diperoleh bersumber pada dokumentasi yang resmi sesuai

⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mundur Maju, 1997), 33.

⁷ Johny Manaroinson, *Metode Penelitian (Terapan Bidang Ekonomi Dan Bisnis)* (Surabaya: CV. R.A. De Rozarie, 2013), 164.

kebutuhan peneliti guna mendapat data yang valid, konkret, dan obyektif.⁸ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya data pokok yang penting seperti pengembangan wisata kearifan lokal dan kondisi Wisata Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data dikarenakan sebuah data penelitian haruslah valid dan kredibel. Data yang dimaksud valid dan kredibel apabila data tersebut benar-benar sesuai dengan objek atau kondisi asli yang sesungguhnya.

Pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan beberapa cara, antara lain :⁹

a. Member Check Data

Member check data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memastikan atau mengecek data yang diperoleh dari informan agar sesuai dengan maksud dari informan data tersebut. Data dapat dinyatakan valid dan kredibel apabila informan menyepakati atau membenarkan data penelitian tersebut.

b. Ketekunan Pengamatan

Dengan cara meningkatkan ketekunan membuat peneliti lebih teliti, hati-hati dan rinci dalam melakukan pengamatan. Jika peneliti semakin teliti, hati-hati, dan rinci maka tingkat kesalahan akan sedikit dan data yang diperoleh semakin valid dan kredibel. Dalam meningkatkan ketekunan,

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 23.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 225.

peneliti mencari dan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti.

c. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan cara yang dilakukan peneliti dengan mencari sumber lain guna pengecekan data yang sudah terkumpul dan membandingkan dengan sumber lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang sudah terkumpul. *Triangulasi* dibagi menjadi dua macam, yakni: *Triangulasi* dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Sedangkan, *Triangulasi* dengan metode, berarti penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara dan metode observasi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan penyusunan, pengorganisasian, dan penganalisis data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah susunan yang sistematis dan memiliki arti.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, antara lain :¹⁰

a. Reduksi Data (*date reduction*)

Reduksi data merupakan langkah perumusan, pemilihan, menjabarkan dan penyederhanaan data temuan yang berada di lapangan. Reduksi data

¹⁰ Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

mempermudah peneliti untuk mendapatkan gambaran jelas untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung selama pelaksanaan penelitian berupa ringkasan, memusatkan tema, memfokuskan tema, dan identifikasi batasan masalah.

b. Penyajian Data (*date display*)

Penyajian data merupakan tahap yang mana peneliti menyajikan data informasi secara tersusun sesuai permasalahan. Dalam tahap ini, penyajian data ialah data yang berkaitan manajemen strategi syariah pengembangan objek wisata kearifan lokal dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Wisata Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data yang berisi kesimpulan atau verifikasi data di mana peneliti menarik kesimpulan dengan mencari makna data dan membandingkan antara data atau pernyataan subjek penelitian terhadap makna yang terdapat di dalam beberapa teori dari penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan di dalam penelitian ini, antara lain :

a. Tahap Persiapan, meliputi :

1. Mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan yang berisikan teori mengenai penelitian.
2. Mengurus surat-surat yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Tahap Lapangan, meliputi :
1. Terjun langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti dengan izin yang sudah disetujui oleh pengelola Wisata Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
 2. Berkoordinasi dengan narasumber.
 3. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui teknik pengumpulan data yang sudah ditemukan.
- c. Tahap Pengolahan Data, meliputi :
1. Merangkum dan memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian.
 2. Mengecek keabsahan data penelitian.
 3. Menganalisis data penelitian.
- d. Tahap pelaporan, meliputi :
1. Melaporkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.
 2. Mengonsultasi laporan kepada pembimbing.
 3. Memperbaiki kekurangan terdapat pada laporan penelitian sesuai arahan dari pembimbing.